

ABSTRAK

Infeksi saluran pernapasan akut adalah penyakit yang disebabkan oleh berbagai macam mikrorganisme dan dapat menyebabkan Infeksi. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah infeksi yang paling banyak terjadi pada manusia di segala umur. Anak-anak dan balita merupakan yang paling rentan dan banyak terkena ISPA. . Penelitian ini dilakukan secara analitik observasional dengan jenis dekriptif, dengan pendekataan secara *cross sectional* dan metode pengambilan data secara prospektif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Klinik X Cikarang Utara dengan judul "Evaluasi pengobatan infeksi saluran pernapasan akut pada balita di klinik X Cikarang Utara" pasien balita dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak jika dibandingkan pasien perempuan. pengobatan Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah cefadroxil (57 %) dan untuk pengobatan *supportif* yang paling banyak digunakan adalah Ambroxol (21,7%), dari hasil evaluasi tedapat 3 pengobatan dengan dosis yang belum sesuai dengan pedoman yaitu Dexamethasone,Methylprednisolone, dan Cefixime sedangkan pengobatan lainnya sudah sesuai dengan pedoman berdasarkan standar *Pharmaceutical care* untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan dan Formularium spesialistik Ilmu Kesehatan Anak (DEPKES RI), Model *formulary for children* (WHO) dan *pharmacotherapy handbook 9th* dan dari hasil evaluasi tidak ditemukan korelasi antara angka kunjungan pasien dengan kesesuaian dosis pengobatan.

Kata kunci :Infeksi saluran pernapasan akut,ISPA, *Pharmaceutical care* untuk Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan, *formulary for children*, dan *pharmacotherapy handbook 9th*.

ABSTRACT

Acute respiratory infection is a disease caused by various kinds of microorganisms and can cause infection. Acute respiratory infections (ARI) are the most common infections in humans at all ages. Children and toddlers are the most vulnerable and most affected by ARI. . This research was conducted analytically with observational descriptive type, with a cross sectional approach and prospective data collection methods. Based on research that has been conducted at the X Clinic in North Cikarang with the title "Evaluation of treatment for acute respiratory infections in children under five at the X Clinic in North Cikarang," there are more male children under five than female patients. cefadroxil (57%) and for supportive treatment the most widely used was Ambroxol (21.7%), from the evaluation results there were 3 treatments with doses that were not in accordance with the guidelines, namely Dexamethasone, Methylprednisolone, and Cefixime, while other treatments were in accordance with the guidelines. Based on Pharmaceutical care standards for Respiratory Tract Infections and Specialist Formulary for Children's Health Sciences (DEPKES RI), Formulary Model for Children (WHO) and Pharmacotherapy Handbook 9th and from the evaluation results, no correlation was found between the number of patient visits and the suitability of the treatment dose.

Key words : Acute respiratory infection, ARI, Pharmaceutical care for Respiratory Tract Infection formulary for children, and 9th handbook pharmacotherapy.

